

ABSTRAK

Perubahan pola kerja menuju sistem hibrida, pertumbuhan ekonomi kreatif, serta keterbatasan lahan di kawasan pusat bisnis menuntut tipologi arsitektur baru yang mampu mengintegrasikan fungsi tinggal dan bekerja dalam satu sistem vertikal. Kawasan SCBD Jakarta sebagai pusat ekonomi strategis menghadapi tantangan kepadatan tinggi, mobilitas intensif, dan dinamika kebutuhan ruang yang terus berkembang. Sementara itu, tipologi bangunan tinggi konvensional cenderung memiliki konfigurasi ruang yang rigid sehingga kurang adaptif terhadap perubahan fungsi jangka panjang. Tugas akhir ini bertujuan merumuskan konsep perancangan bangunan vertikal *mixed-use live-work* di SCBD Jakarta dengan pendekatan *Open Building* sebagai kerangka sistematis. Pendekatan ini menekankan pemisahan antara elemen permanen (*support*) dan elemen yang dapat berubah (*infill*) guna memungkinkan fleksibilitas spasial, transformasi fungsi, serta keberlanjutan siklus hidup bangunan. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, studi preseden, dan analisis tapak yang disintesis menjadi perumusan program ruang, strategi struktur, organisasi utilitas, serta zonasi vertikal bangunan. Hasil perancangan menghasilkan sistem arsitektur adaptif yang mampu mengakomodasi berbagai skenario hunian dan kerja sekaligus merespons konteks urban tropis. Kajian ini berkontribusi pada pengembangan prototipe bangunan tinggi yang kontekstual dan fleksibel sebagai reinterpretasi prinsip *Open Building* di kawasan bisnis kontemporer Indonesia.

Kata kunci: mixed-use vertikal, *live-work*, *open building*, fleksibilitas spasial, SCBD Jakarta.